

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan hasil investasi maksimum dengan pertumbuhan jangka panjang yang stabil melalui investasi pada saham, obligasi dan pasar uang dengan mengikuti prinsip prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang - Syariah	2% - 75%
Obligasi Syariah (Sukuk)	20% - 79%
Saham Syariah	5% - 78%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

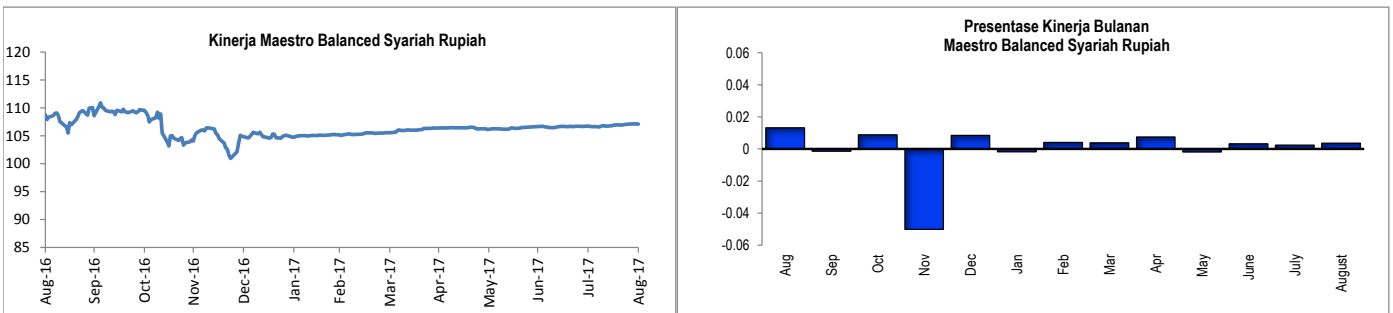
Deposito - Bank Bukopin Syariah
Deposito - Bank Mega Syariah
Deposito - Muamalat
Deposito - Panin Syariah

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Saham	5.81%
Obligasi	56.74%
Kas & Pasar Uang	37.45%

Sukuk - Negara Ritel

*data diperoleh dari Fund Manager

KINERJA PORTOFOLIO


	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	Since Inception
Maestro Balanced Syariah Rupiah	0.36%	0.91%	1.86%	2.08%	-1.51%	42.34%
ATD 6 Rp + JII (50:50)	0.08%	1.48%	4.60%	5.45%	2.52%	94.76%

KOMENTAR PASAR

ICBI bergerak rally dalam sepekan. Kinerja indeks total return pasar obligasi di pekan terakhir Agustus bergerak positif. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) mencatatkan nilai tertinggi ke level 233,2321 atau menguat +1,01%wow. Kinerja INDOBeXG-Total Return menguat sebesar +1,08%wow ke level 230,5626. Penguatan juga dicatatkan oleh INDOBeXC-Total Return sebesar +0,55%wow ke level 242,7742. Secara ytd, ketiga indeks total return menguat masing-masing: ICBI (+11,89%ytd), INDOBeXG-TR (+12,19%ytd), dan INDOBeXC-TR (+9,71%ytd). Sementara kinerja IHSG pekan ini mencatatkan penurunan sebesar 0,86%wow ke level 5.864,06 dan secara tahun berjalan menguat +10,71%ytd. Ditengah ketegangan geopolitik, Rupiah bergerak stabil. Positifnya pasar obligasi pekan ini didukung oleh stabilnya Rupiah terhadap USD dalam sepekan. Pekan ini Rupiah di pasar spot menguat terbatas sebesar +0,01%wow ke level Rp13.342/US\$ atau secara tahun berjalan menguat +0,97%ytd (Bloomberg). Sepanjang bulan Agustus, Rupiah sempat tertekan sehingga akhirnya rebound, dan jika dilihat return mingguan yang dihasilkan tampak setelah menghasilkan return +0,13%wow pada pekan keempat, return pada pekan kelima tampak tertahan. Kondisi tersebut karena kembali tidak kondusifnya kondisi geopolitik di pekan terakhir Agustus ini. Keadaan ini mempengaruhi pergerakan yield pasar obligasi Indonesia yang kompak bergerak turun. Kurva IBPA-IGSYC (IBPA-Indonesia Government Securities Yield Curve) pekan ini berpola bullish dengan rata-rata yield seluruh tenor (1-30 tahun) turun 11,57bps wow. Penurunan rata-rata yield terbesar dicatatkan oleh tenor menengah (5-7 tahun) yakni sebesar 17,98bps wow. Penurunan yield diikuti kemudian oleh tenor pendek (1-4 tahun) dan panjang (8-30 tahun) yakni masing-masing sebesar 15,44bps wow dan 10,07bps wow.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1.906 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,423.3806
Periode Penilaian	: Harian	Kode Bloomberg	: AXFIBRS:IJ

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.